

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada naskah drama *SS* karya Wisran Hadi dengan tinjauan struktural, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Pertama, naskah drama *SS* memiliki unsur-unsur yang terdiri dari, tokoh dan penokohan, alur, latar, konflik, gaya bahasa dan tema. Tokoh utama dalam naskah drama *SS* adalah Hang II dan Hang I, sedangkan tokoh tambahannya adalah Yang I, Yang II, Yang III, Yang IV, Yang V, Tun I, Tun II, Tun III, Tun IV, Hang I, Hang III, Hang IV, Hang V, Dang I, Dang II, dan Dang III. Alur dalam naskah drama *SS* merupakan alur sorot-balik, hal tersebut dilihat berdasarkan urutan peristiwa. Adapaun urutan-urutan peristiwa secara garis besar dalam naskah drama *SS* ini adalah pengambilalihan kekuasaan, pemberontakan kekuasaan, pertentangan antar tokoh, munculnya Hang I, pemberontakan kekuasaan, pertikaian Hang II dengan Hang I, dan Tertikamnya Hang II. Latar dalam naskah drama *SS* menerangkan latar tempat Kerajaan Malaka di Semenanjung Melayu, Istana Kerajaan, Singasana Raja, dan Ruang Bawah dan Atas Istana. Latar waktu terjadi pada malam hari. Latar sosial yaitu masyarakat yang masih taat pada adat dan tata cara negeri, pemerintahan yang masih patuh dan berpusat pada Raja. Konflik dalam naskah drama *SS* dilihat berdasarkan

persoalan yang ada seperti, pengambilalihan kekuasaan dan pemberontakan kekuasaan yang dilakukan oleh Hang II terkait dengan persoalan kelicikan dan ketidakadilan pihak-pihak tertentu dalam bertindak. Persoalan-persoalan tersebut mengakibatkan munculnya konflik antar tokoh, baik konflik internal maupun konflik eksternal. Konflik internal terjadi pada tokoh Hang II, sedangkan konflik eksternal terjadi pada tokoh Hang II dengan Yang I, Hang II dengan Hang III, Hang II dengan Yang III dan Yang V, Yang IV dengan Yang II, dan Hang II dengan Hang I. Gaya bahasa yang dominan dalam naskah drama *SS* adalah gaya bahasa sinisme, gaya bahasa sarkasme dan gaya bahasa eufemisme. Selain itu, juga menggunakan diksi semesta bahasa Melayu.

Kedua, dalam naskah drama *SS* diantara tiap-tiap unsurnya memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya. Hubungan tiap-tiap unsur tersebut saling terkait dan terikat serta menunjang dari keberadaan tiap-tiap unsur, seperti halnya antara tokoh dan penokohan, alur, latar, konflik, gaya bahasa, dan tema, kesemuanya memiliki hubungan yang terikat dan mendukung tiap-tiap unsurnya. Hubungan tersebut di antaranya adalah hubungan antara tokoh dengan alur, latar, konflik gaya bahasa dan tema, hubungan alur dengan latar, konflik, gaya bahasa dan tema, hubungan latar dengan konflik, gaya bahasa, dan tema, hubungan konflik dengan gaya bahasa, dan tema, dan hubungan gaya bahasa dan tema. Semua unsur-unsur yang terdapat dalam naskah drama *SS* karya Wisran Hadi saling berkaitan satu sama lain.

## 1.2 Saran

Penelitian ini menganalisis unsur-unsur dan hubungan antarunsur yang membentuk naskah drama *SS* karya Wisran Hadi dari dalam. Oleh sebab itu, penulis menyarankan agar dilakukan kembali suatu penelitian tentang objek ini dengan pendekatan ilmu sastra yang berbeda, agar dapat dikembangkan dan menambah wawasan. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

